

## SUMMARY

# PEMBERIAN STRETCHING ADDUCTOR HIP PADA MOBILISASI ANKLE LEBIH BAIK TERHADAP PENINGKATAN KESEIMBANGAN BERDIRI ANAK CEREBRAL PALSY DIPLEGI SPASTIC

Created by DINI HARTITA

**Subject** : PEREGANGAN, KESEIMBANGAN, ANAK

**Subject Alt** : STRETCH, BALANCE, CHILDREN

**Keyword** : stretching adductor hip; mobilisasi ankle; keseimbangan berdiri; cerebral palsy diplegi spastic

### Description :

Tujuan : Untuk mengetahui perbedaan pemberian stretching adductor hip pada mobilisasi ankle terhadap peningkatan keseimbangan berdiri anak cerebral palsy diplegi spastic. Sampel : Terdiri dari 20 orang anak di kota Sintang Kalimantan Barat, dipilih berdasarkan teknik full sampling. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok perlakuan, kelompok perlakuan I terdiri dari 10 orang dengan pemberian stretching adductor hip pada mobilisasi ankle dan kelompok perlakuan II yang terdiri dari 10 orang dengan pemberian mobilisasi ankle. Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pre test-post test design untuk mengetahui perbedaan suatu latihan yang diberikan terhadap objek penelitian. Analisis statistik penelitian ini menggunakan Paired Sample Test dan Independent Sample T-Test. Hasil : Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro Wilk Test didapatkan data terdistribusi normal sedangkan uji homogenitas menggunakan Levene's Test didapatkan data varian yang homogen. Uji hipotesis I menggunakan Paired Sample Test menunjukkan nilai  $p=0.000$  dengan  $\text{mean} \pm \text{SD}$  sebelum =  $4 \pm 1.054$  dan  $\text{mean} \pm \text{SD}$  sesudah =  $9.8 \pm 1.317$  yang berarti pemberian stretching adductor hip pada mobilisasi ankle dapat meningkatkan keseimbangan berdiri anak cerebral palsy diplegi spastic. Uji hipotesis II menggunakan Paired Sample Test menunjukkan nilai  $p=0.000$  dengan  $\text{mean} \pm \text{SD}$  sebelum =  $4.5 \pm 1.08$  dan  $\text{mean} \pm \text{SD}$  sesudah =  $8.2 \pm 0.919$  yang berarti mobilisasi ankle dapat meningkatkan keseimbangan berdiri anak cerebral palsy diplegi spastic. Dan uji hipotesis III menggunakan Independent Sample T Test menunjukkan nilai  $p=0.000$  dengan  $\text{mean} \pm \text{SD}$  selisih kelompok I =  $5.800 \pm 1.135$  dan  $\text{mean} \pm \text{SD}$  selisih kelompok II =  $3.700 \pm 823$  yang berarti ada perbedaan yang sangat signifikan antara pemberian stretching adductor hip pada mobilisasi ankle dan mobilisasi ankle. Kesimpulan : Pemberian stretching adductor hip pada mobilisasi ankle lebih baik terhadap peningkatan keseimbangan berdiri anak cerebral palsy diplegi spastic.

**Date Create** : 11/03/2016

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-201166085

**Collection** : 201166085

**Source** : Undergraduate Theses of Physiotherapi

**Relation Collection** Fakultas Fisioterapi

**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

**Right** : @Perpustakaan Universitas Esa Unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor